

KUNJUNGI SENTRA INDUSTRI JAMU GENDONG

Cicipi Beras Kencur, Sandi Sebut Rasanya Enak

TEMPEL (KR) - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Uno, Jumat (14/1) sore mengunjungi sentra industri jamu gendong di Padukuhan Gesikan Kalurahan Merdikorejo Kapanewon Tempel. Mantan Wakil Gubernur DKI Jakarta ini disambut Bupati Sleman Kustini, Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo, dan sejumlah pihak terkait.

Sandi sempat diajak ibu-ibu untuk ikut menumbuk bahan racikan jamu. Tanpa sungkan, Sandi duduk dan ikut menumbuk, menghaluskan racikan jamu. Tak lupa kemudian mencicipi jamu gendong produksi masyarakat padukuhan Gesikan tersebut.

Menurutnya jamu gendong rasanya enak dan bisa menghancurkan tubuh.

Untuk itu, sentra industri jamu gendong perlu didukung dan dipromosikan untuk meningkatkan destinasi wisata. Terlebih, industri jamu gendong dapat meningkatkan wisata kesehatan atau *wellness tourism*.

Disebutkan Sandi, sentra industri jamu gendong tersebut bisa menjadi salah satu tujuan wisata untuk *travel pattern* dalam pengembang-

an destinasi super prioritas Borobudur.

"Saya diberitahu ada 30 perajin jamu gendong di sini. Mungkin bisa disampaikan, sehingga kita bisa mulai bekerja agar melakukan pematanangan untuk destinasi ini apa yang diperlukan," ujarnya.

Sementara Bupati Kustini mengaku bangga sekaligus terhormat atas kunjungan

Menparekraf ke sentra industri jamu gendong di wilayah Kabupaten Sleman ini.

"Kami meminta kepada Menteri Sandiaga Uno untuk turut mempromosikan jamu gendong yang ada di Padukuhan Gesikan ini agar masyarakat tahu bahwa jamu gendong ini tidak kalah dengan yang lainnya. Ini dalam rangka untuk melestarikan jamu gendong di Kabupaten Sleman, dan sekaligus meningkatkan UMKM. Sehingga nantinya juga bisa mengembangkan pariwisata di Kabupaten Sleman," ungkapnya. (Has)-f



Sandi didampingi Bupati mencicipi jamu beras kencur.

KR-Istimewa

EKONOMI SUDAH MULAI MENGGELIAT Sleman Targetkan PAD Rp 900,727 Miliar

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman menargetkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2022 sebesar Rp 900,727 miliar. Hal itu dikarenakan ekonomi masyarakat sekarang ini sudah mulai menggeliat.

Sekretaris Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Sleman Abu Bakar mengatakan, PAD Kabupaten Sleman tahun 2021 sudah melebihi dari target yang ditetapkan. Dari target Rp 762,619 miliar, sampai akhir Desember 2021, dapat terrealisasi sebesar Rp 802,179 miliar.

"Realisasinya sekitar 105,19 persen dari target yang ditentukan. Dari jumlah tersebut berasal dari pajak Rp 511,926 miliar, retribusi Rp 38,657 miliar, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan Rp 38,164 miliar dan lain-lain PAD yang sah Rp 213,433 miliar," kata Abu kepada KR, Minggu (17/1).

Dengan melihat realisasi PAD tahun kemarin, Pemkab Sleman tahun 2022 ini menaikkan target PAD menjadi Rp 900,727 miliar. Indikator target PAD karena ekonomi masyarakat sudah kembali menggeliat. "Sekarang ini daya beli masyarakat sudah mulai baik. Yang jelas ekonomi makro sudah naik. Kami sangat optimis PAD Sleman tahun ini akan melebihi target," ujarnya.

Lebih lanjut dikatakan Abu, apalagi mahasiswa sudah mulai berdatangan ke Sleman seiring kebijakan pembelajaran tatap muka 100 persen dan perkuliahan kembali dibuka secara tatap muka, pihaknya optimis ekonomi segera pulih. "Kalau mahasiswa sudah berdatangan, perputaran uang akan lebih banyak lagi. Apalagi sekarang ini wisata sudah mulai ramai. Kami sangat optimis ekonomi bisa cepat pulih seperti sedia kala," ucapnya. (Sni)-f

YKI DITUNTUT EDUKASI DETEKSI DINI Kanker, Penyakit Paling Menakutkan



GKR Hemas memasang pin kepada Ketua YKI Cabang Sleman Sri Purnomo.

SLEMAN (KR) - Pengurus YKI Cabang Kabupaten Sleman agar semakin gencar dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mewaspadai dan melakukan deteksi dini penyakit kanker. Sebab saat ini penyakit kanker menjadi salah satu penyakit yang menakutkan bagi sebagian masyarakat.

"Di sinilah YKI Cabang Kabupaten Sleman dituntut untuk mampu memberikan

edukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menerapkan pola hidup sehat dan melakukan pemeriksaan rutin secara berkala sebagai upaya pencegahan dan deteksi dini kanker. Kasus kanker yang ditemukan pada stadium dini serta mendapatkan pengobatan yang cepat dan tepat akan memberikan kesembuhan dan harapan hidup yang lebih lama," ungkap Bupati Sleman Kustini pada

pelantikan pengurus Yayasan Kanker Indonesia (YKI) Cabang Kabupaten Sleman Periode 2021 - 2026 di Pendapa Rumah Dinas Bupati Sleman, Sabtu (15/1). Pelantikan pengurus baru yang diketuai Sri Purnomo dilakukan Ketua YKI Cabang Koordinator DIY GKR Hemas.

Sementara Ketua YKI Cabang Sleman Sri Purnomo menyebutkan, kanker merupakan fenomena yang ditakuti oleh masyarakat di seluruh dunia. Terlebih, kanker tidak hanya menyerang orang dewasa saja, tapi juga anak-anak.

"Saat ini ada 12 juta orang di dunia menderita kanker, dan 7,6 juta diantaranya meninggal dunia. Angka tersebut diprediksi naik pada tahun 2030 dengan jumlah penderita kanker sebanyak 26 juta, dan 17 juta di antaranya meninggal dunia," ujarnya. (Has)-f

LOMBA SENAM KREASI JATHILAN PARTAI GOLKAR Tumbuhkan Kecintaan Seni Budaya Lewat Olahraga

MLATI (KR) - Anggota DPRD Kabupaten Sleman (Fraksi Partai Golkar) Suryono bersama Persatuan Instruktur Senam 'Sekar Tajir' Mlati Gamping menyelenggarakan Lomba Senam Kreasi Jathilan di Ketingan Resto & Coffe Tirtoadi Mlati Sleman, Minggu (16/1). Lomba diikuti 30 kelompok senam (ibu-ibu dan remaja putri) se-Kapanewon Mlati dan Gamping.



Penampilan salah satu kelompok senam.

Ketua DPD Partai Golkar DIY HM Gandung Pardiman mengapresiasi Anggota Fraksi Partai Golkar yang menginisiasi kegiatan olahraga senam dikombinasikan dengan kesenian Jathilan. "Ini salah satu contoh kreativitas yang patut diacungi jempol. Kredit poin bagi Pak Suryono yang telah mendekati Partai Golkar kepada masyarakat melalui media olahraga, seni dan budaya," terang Anggota Komisi VII DPR RI ini. Turut hadir dalam acara Ketua DPD Partai Golkar Kabupaten Sleman Janu

Ismadi dan jajaran Pengurus DPD Partai Golkar DIY. Menurut Gandung, dirinya adalah pecinta senam dan telah mendirikan Asosiasi Instruktur Senam Seluruh Indonesia. Lomba senam kreasi ini akan memunculkan berbagai macam kreasi yang akan menjadi daya tarik masyarakat terutama kaum milenial untuk berolahraga dan berkesenian. Ke depan Partai Golkar DIY berencana akan menyelenggarakan senam kreasi tingkat DIY dengan

trofi Ketua Umum Partai Golkar Airlangga Hartarto.

Sementara Suryono mengatakan, tujuan lomba senam kreasi ini untuk mengolahragakan masyarakat dan memasyarakatkan olahraga sembari mengenalkan seni budaya Jathilan, karena Jathilan merupakan salah satu ikon Sleman. Menurutnya, antusiasme kelompok-kelompok senam di Sleman untuk berpartisipasi dalam lomba senam kreasi Jathilan ini sangat tinggi. (Dev/Sni)-f

HADIRI HAUL KE-25 AL MAGHFURLAH KH R ZAMRUDDIN Danang Ajak Masyarakat Jaga Kerukunan

GAMPING (KR) - Adanya pandemi Covid-19 khususnya di wilayah Sleman memberikan dampak ketidakpastian terhadap berbagai dimensi kehidupan masyarakat, baik kondisi perekonomian maupun kondisi sosial masyarakat. Pandemi juga dapat memberikan dampak yang berbuntut panjang jika tidak dihadapi secara bersama-sama.

"Sikap solidaritas sosial sesama warga masyarakat, sikap saling menolong antarumat beragama, serta rasa kebersamaan yang tinggi menjadi penting dalam menghadapi kondisi yang ada saat ini. Pengalaman dua tahun ini (pandemi Covid-19) telah menempa kita, menguatkan kita dan juga menyatukan kita.

Solidaritas sosial, kesetiakawanan di antara sesama warga masyarakat, mementingkan saling tolong menolong, saling mendukung serta saling memberi manfaat di antara sesama warganya adalah tauladan yang dicontohkan Rasulullah SAW yang patut diterapkan dalam keseharian terlebih lagi di kondisi saat ini," ungkap

Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa pada peringatan Haul ke-25 KH R Zamruddin di Pondok Pesantren Al Falahiyah Mlangi Nogotirto Gamping, Sabtu (15/1) malam.

Di hadapan peserta Haul, Danang menjelaskan bahwa di tengah kemajemukan masyarakat Sleman, akan selalu ada perbedaan baik pen-

dapat ataupun perbedaan pandangan dalam melihat suatu isu. "Para alim ulama harus mampu membimbing umatnya, agar dapat menanggapi setiap perbedaan dengan cara yang arif dan bijaksana, sehingga perbedaan pendapat tersebut jangan sampai justru menimbulkan perpecahan, tetapi harus dipandang sebagai hal yang wajar," tandasnya.

Hal senada disampaikan Perwakilan Penyelenggara Haul yang juga pengasuh Pondok Pesantren Al Falahiyah, Rifki Azis Maksam yang menyebut bahwa pandemi juga memberi dampak bagi banyak aktivitas, salah satunya kegiatan keagamaan yang sebelumnya rutin diselenggarakan, harus dihentikan sementara. (Has)-f



Wabup Danang Maharsa saat menghadiri haul di Mlangi.

KR-Istimewa

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id



Berlangganan
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.